

S
332.307
fel.
a
noc.

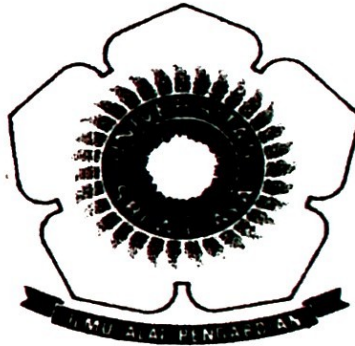


**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

14275/14636.

SKRIPSI

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA KREDIT PERBANKAN DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PALEMBANG**



**Diajukan Oleh:
RATU EVA FEBRIANI
01023120051**

**Untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2006**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RATU EVA FEBRIANI
NIM : 01023120051
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KAUSALITAS ANTARA KREDIT
PERBANKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KOTA PALEMBANG

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal: 27 April 2006 Ketua Panitia:


Dr. Taufiq Marwa, MSi
Nip: 132050493

Tanggal: 27 April 2006 Anggota :


Dr. M. Komri Yusuf, MSi
Nip: 130840210

**UNIVERSITAS SRIWLJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS KAUSALITAS ANTARA KREDIT PERBANKAN DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PALEMBANG**

**Telah dipertahankan didepan panitia ujian
Komprehensif**

Pada tanggal 10 Mei 2006

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia ujian komprehensif

Ketua



**Dr. Taufiq Marwa, MSi
Nip: 132050493**

Anggota



**Drs. M. Komri Yusuf, Msi
Nip: 130810210**

Anggota



**Drs. M. Syurod Saleh, MSi
Nip: 1314121510**

Mengetahui Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



**Drs. Suhel, MSi
Nip: 131993979**

Motto & Persembahan.....

*Bila anda tidak bisa jadi pohon karena diatas bukit
Jadilah belukar di lembah
Tapi harap jadilah belukar tidak ditinggal pasir
Jadilah perdu, bila anda tidak bisa jadi pohon*

*Bila anda tidak bisa jadi perdu, jadilah rumput
Dan buatlah jalan-jalan jadi senaruk
Bila anda tidak bisa jadi gunung, jadilah teki
Tapi teki yang paling indah ditambah!*

*Kita tidak semuanya bisa jadi homandan
Harus ada yang jadi pasukan
Semua ada kepentingannya masing-masing
Ada pekerjaan besar ada pekerjaan kecil
Semua harus dilakukan
Dan tugas yang harus kita kerjakan ialah yang terdebat dengan kita*

*Bila anda tidak bisa jadi jalan besar jadilah pematang
Bila anda tidak bisa jadi matahari, jadilah bintang
Bukan besarnya yang mengukur anda kalah atau menang
Yang penting jadilah wajar dan matang*

(Douglas Malloch)

*Barangsiapa yang tidak menikmati sulitnya belajar meski sesaat maka ia akan tertimpa
kehinaan dan kebodohan sepanjang hayatnya*

(Imam Syafi'i)

"....Katakanlah: Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran."

(Q.S.39:9)

*Makrifat adalah modalku
 Akal pikiran adalah sumber agamaku
 Rindu adalah kendaramku
 Berzikir kepada Allah adalah sahabat dehatku
 Keteguhan adalah perbendaharamku
 Duka adalah harunku
 Ilmu adalah senjataku
 Ketabahan adalah pakatanku
 Kerelaan adalah sasoranku
 Fakir adalah kebanggaanmu
 Menahan diri adalah pekerjaanku
 Keyakinan adalah makananku
 Kepujuran adalah perantoraku
 Ketaatan adalah ukuranku
 Berjihad adalah perangatku
 Dan hiburanku adalah dalam sholatku*

(Sabda Nabi Muhammad SAW)

Kupersembahkan Kepada:

Orang Tua: Ir.Sufran Ruba'ie dan Nuriela,SH.
Pandawa-saudaraku: Kak Asel,Desi,Riska,Soraya,Sita.

Alhamdulillah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi berjudul “ ANALISIS KAUSALITAS ANTARA KREDIT PERBANKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PALEMBANG”, sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulisan ini juga bertujuan agar dapat dijadikan sebagai salah satu sumber bacaan atau tambahan literatur bagi para akademisi maupun para pembaca umumnya.

Tulisan ini berisi mengenai pemecahan terhadap masalah yang diangkat yaitu bentuk hubungan antara kredit perbankan dan pertumbuhan ekonomi di kota Palembang. Dalam melakukan analisis penulis menggunakan data skunder yang didukung dengan penerapan model *causality Granger*.

Hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang, perumusan masalah di bahas pada bab I. Sebagai landasan menganalisis penulis menggunakan teori-teori yang relevan dengan topik bahasan yang dipaparkan dalam bab II. Metodologi penelitian, serta teknik analisis dipaparkan dalam bab III. Data-data yang digunakan penulis sebagai acuan dalam menganalisis ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik di bab IV dan juga didalam bab IV disajikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum kredit perbankan dan pertumbuhan ekonomi serta uji hubungan kredit perbankan dan pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan model analisis kausalitas Granger. Dalam bab terakhir, penulis merangkum hasil penelitian dalam beberapa kesimpulan dan memberikan sejumlah usulan atau saran yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Palembang, 22 Mei 2006

Penulis

TERIMA KASIH...

Ada karena sebuah pertanyaan - keingintahuan – lalu pemikiran – dan melahirkan pertanyaan-pertanyaan yang lebih banyak

Ada karena impian, harapan dan keyakinan yang tak pernah pupus

*Ada karena jiwa yang haus ilmu;
menuntut kedahagaan yang terlupakan, bergulir melewati episode-episode kehidupan*

*Ada sebagai bentuk idealisme dan eksistensi diri
mengkukir peradaban yang mulai bias oleh kesemuan dan keserakahan*

*Ada karena cinta kasih yang tak pernah habis dari semua pihak
membalut luka-luka perjuangan
dan membangkitkan dari keterpurukan.*

Merupakan suatu kebanggaan bisa menulis di bagian ini, sangat menyenangkan! *really*..... Menghantarkan kembali potongan-potongan sketsa perjuangan selama hampir 4 tahun di almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi UNSRI, mengingatkan betapa sangat beruntungnya diriku karena begitu banyaknya orang-orang yang tulus membantu, mendukung, dan mendo'akanku.

Pak Taufiq dan Pak Komri selaku pembimbing skripsiku yang tak pernah bosan memberikan pengarahan dan ilmunya, *Thanks Sir..... Everything you do that make me more better.*

Tulus kupersembahkan rasa hormat yang mendalam kepada para dosen yang rela jauh-jauh dari Palembang ke Indralaya mempertaruhkan nyawa hanya untuk membentuk kami menjadi manusia yang berintelektual dan bermoral. **Terima kasih Banyak!!!** Terkhusus: **Dr. Syamsurizal AK** selaku dekan Fakultas Ekonomi UNSRI, **Drs. Suhel, Msi** sebagai ketua jurusan Ekonomi Pembangunan, **Dra. Saadah Yuliana, Msi** selaku sekretaris jurusan, **Mbak Ita** yang selalu repot mengurus nilai-nilai dan KRS, **Bapak Imam Asngari, MSi**..... Terima Kasih sudah membimbing saya dan rekan-rekan dalam ajang LKTM Tingkat Wilayah A serta untuk diskusi-diskusinya, **Pak Zulkarnain Ishak, MA** Saya akan selalu ingat nasehat-nasehat yang bapak berikan, Terima Kasih atas hari-harinya ketika menemani dan membimbing saya beserta rekan-rekan pada acara LKTM di Medan.

Terima kasih pula kepada **Drs.M.Umar Nuh** selaku pembimbing akademik, **Ibu Aslawaty** selaku Kabag.Kemahasiswaan,serta **Kak Mukhlis** dan **Kak Bobby** yang sudah mau meenjadi kakak yang baik dan berbagi ilmunya. Tiada ungkapan yang lebih berarti atas bantuan yang telah diberikan selain ucapan terima kasih, oleh karena itu tulus kupersembahkan rasa TERIMA KASIH kepada seluruh staff dan karyawan Bank Indonesia cabang Palembang khususnya: **Kak Toni,Mas Indra,Kak Fatur,Kak Syafri,Mas Shodiq dan Mbak Kun**. Saya harap kita dapat bertemu dan bekerjasama kembali.

Hi.... Guys,akhirnya saya harus mengungkapkan endapan rasa yang tersimpan rapi semasa.Hari-hariku tak akan indah dan berwarna tanpa kehadiran kalian SAHABAT-SAHABATKU di EP'02.Teruntuk **cowok-cowok keren di EP 02**: Bob Joe (ngga bete kan jadi ketua angkatan kita?),Dedi,Tomi,Tri,Ista,Diaz, Halim,Andi,Anca,Barnas,Ajib,Rawaldi,Robert,Habib,Sigit,Faisal,Dani,Beni,Andrew, Roy, Yoseph, Parulian, Dorro dan Aryadi. (Ke absen semua ga' ya? He... 3X).

Tak terlupakan yang nggak kalah KEREN dan MANISNYA, **cewek-cewek EP 02**: Yeni, Listya, Septi, Wulan, Mega, Rizki, DianL, Sari, Ummi, Vivi, Dewi, Lian, Sutriani, Dian DP, Ana, Anita, Mita, Dora, Evi, Novri, and specially Shanti, Nia, Aning, Lia Thanks for AA NOLIE-nya (hari-hari yang aku lalui nantinya akan selalu dihiasi dengan kenangan indah yang sudah kita rajut bersama,semoga wisuda bukanlah gunting yang akan memutuskan persahabatan kita,klo merried ngundang-ngundang y!).

For my Spirit; My Dad and my Mam,you'r my power that always raise me up when I'm falling down. Saudara-saudaraku;Kak Asel, Echy, Ika, Aya dan Sita, Terima Kasih atas cinta yang telah kalian berikan, sukses bersama OK !!! Teruntuk Yai dan Nyai, tante Nini,tante Fau, Om Fik dan keluarga besar Wak Helmi. Perhatian yang kalian berikan begitu besar pengaruhnya bagi selesainya skripsi ini. Yang begitu berkesan, anak-anak 41 (my sweet home);Li@, Miu, Haslen, Sherly, and My sister Echy (Good luck, moga tercapai impian yang disemai).

Untuk anak-anak HIMEPA, KINERJA dan BEM FE Teruslah berkreasi !!! Teman-teman di EP 03, EP 04, dan EP 05 Terima Kasih, berkat kehadiran kalian maka skripsi ini selesai dalam waktu yang relatif singkat. Teman – teman di AK 02; Putri,Anggi, Yessi, Jasprianti, Ratih dan Maria Ulfa, Thanks for the friendship. Kepada semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, TERIMA KASIH !

The last but not least, I give my regard to my god ALLah SWT. Terima kasih ya Allah atas hidup yang telah Engkau anugerahkan kepadaku. Hanya dengan kasih sayang-Mu maka aku dapat hidup dengan layak Mewujudkan mimpi-mimpiku dan memperjuangkan hidupku.

ABSTRACT

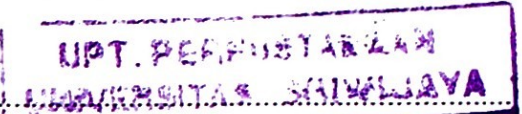


The main object of this research is to analyze the causal relationship between banking credit and economic growth in Palembang city for period of 1994-2004. The data used in this study are secondary data. By using Granger causality that formulated in a simple regression equation, the result of regression shows that there are indeed two causative directions between banking credit and economic growth in the period of the research. It can be seen from the result of two regressions which coefficients are not zero ($b_j \neq 0$ and $d_j \neq 0$) and the statistic grade F of the two regressions are bigger than the F grade table ($15,049 > 6,39$ dan $23,657 > 6,39$). Although there are two causative directions, the banking credit is more effective than the economic growth. Banking credit seems to be a reasonable policy for economic development and it has to be promoted.

ABSTRAKSI

Tujuan utama dari studi ini adalah untuk menganalisa hubungan kausal antara kredit perbankan dan pertumbuhan ekonomi di kota Palembang selama periode 1994-2004. Data yang digunakan dalam studi ini adalah data skunder. Dengan memakai model kausalitas Granger yang diformulasikan dalam suatu persamaan regresi sederhana, menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan kausalitas dua arah antara kredit perbankan dan pertumbuhan ekonomi dalam periode studi. Hal ini dapat dilihat melalui hasil dari kedua regresi yang koefisiennya tidak ada yang bernilai nol ($b_j \neq 0$ dan $d_j \neq 0$) dan F statistik dari kedua regresi lebih besar dari F tabel ($15,049 > 6,39$ dan $23,657 > 6,39$). Walaupun terdapat hubungan kausalitas dua arah, kredit perbankan lebih berpengaruh daripada pertumbuhan ekonomi. Kredit perbankan tampaknya bisa menjadi kebijakan yang layak untuk pembangunan ekonomi dan harus ditingkatkan.

Kata-kata kunci : Hubungan kausalitas, kredit perbankan, pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR ISI

Halaman Judul		i
Halaman Persetujuan Skripsi		ii
Halaman Pengesahan Skripsi		iii
Halaman Motto dan Persembahan		iv
Kata Pengantar		vi
Ucapan Terima Kasih		vii
Abstrak		ix
Daftar Isi		x
Daftar Tabel		xii
Daftar Gambar dan Grafik		xiii
Daftar Lampiran		xiv
BAB I. PENDAHULUAN		
I.1. Latar Belakang.....		1
I.2. Rumusan Masalah.....		7
I.3. Tujuan Penelitian.....		7
I.4. Manfaat Penelitian.....		7
BAB II. Tinjauan Pustaka		
II.1. Landasan Teori.....		9
II.2. Kerangka Pikir.....		20
II.3. Penelitian Sebelumnya.....		21
II.4. Hipotesis.....		23
BAB III. Metodologi Penelitian		
III.1. Ruang Lingkup Penelitian.....		24
III.2. Jenis dan Sumber Data.....		24

III.3. Teknik Analisis.....	24
III.4. Batasan Variabel Operasional	29
III.5. Sistematika Penulisan.....	30

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1. Gambaran Umum Kredit Perbankan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Palembang	31
IV.1.1. Perkembangan Kredit Perbankan Di Kota Palembang	31
IV.1.2. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Palembang	59
IV.2. Uji Kausalitas Antara Kredit Perbankan (Cr) Dengan Pertumbuhan Ekonomi (EG) Di Kota Palembang	66
IV.2.1. Kredit Perbankan Sebagai Variabel Dependen	67
IV.2.2. Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Dependen	69

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan	73
V.2. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perkembangan Jumlah Kredit Perbankan Di Kota Palembang	36
Tabel 4.2. Perkembangan Penghimpunan Dana Masyarakat Di Kota Palembang	40
Tabel 4.3. Perkembangan Dana Pihak Ketiga menurut Jenisnya Di Kota Palembang	43
Tabel 4.4. Perkembangan Kredit Perbankan Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Menurut Penggunaan	45
Tabel 4.5. Perkembangan Kredit Perbankan Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi	48
Tabel 4.6. Perkembangan Jumlah Bank Menurut Jenis Bank	50
Tabel 4.7. Perkembangan Suku Bunga Kredit	51
Tabel 4.8. Perkembangan NPL Nett Per Sektor Di Kota Palembang	55
Tabel 4.9. Perkembangan LDR Bank Umum Di Kota Palembang	57
Tabel 4.10. PDRB Atas Harga Konstan Di Lihat Dari Sektor Migas dan Non Migas	60
Tabel 4.11. Perkembangan PDRB Menurut Lapangan Usaha.....	62
Tabel 4.12. Distribusi Persentase PDRB Kota Palembang ADHK 1993 dan 2000 Dengan Migas.....	65
Tabel 4.13. Hasil Regresi Kredit Perbankan Dengan Pertumbuhan Ekonomi	68
Tabel 4.14. Hasil Regresi Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kredit Perbankan	70

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 2.1.	Skema The Pool of Funds Approach dan The Assets Allocation Approach.....	13
Gambar 2.2.	Fungsi Produksi Harrod-Domar	16
Grafik 4.1.	Trend Pertumbuhan Kredit Di Kota Palembang	37
Grafik 4.2.	Trend Pertumbuhan Dana Simpanan Di Bank Umum Di Kota Palembang.....	42
Grafik 4.3.	Trend NPL Nett Di Kota Palembang	54
Grafik 4.4.	Trend Laju Inflasi Kota Palembang	56
Grafik 4.5.	Trend Laju Pertumbuhan PDRB Kota Palembang Berdasarkan Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Untuk Estimasi Hubungan Antara Kredit Perbankan Dan Pertumbuhan Ekonomi	78
Lampiran 2. Hasil Estimasi Uji Kausalitas Antara Kredit Perbankan Dan Pertumbuhan Ekonomi	79
Lampiran 3. Laju Pertumbuhan PDRB Kota Palembang berdasarkan harga Konstan 1993 & 2000 Menurut Lapangan Usaha	83

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Selama empat dasawarsa terakhir ini, perhatian utama masyarakat perekonomian dunia tertuju pada cara-cara untuk mempercepat tingkat pertumbuhan pendapatan nasional. Para ekonom dan politisi dari semua negara, baik itu negara-negara kaya maupun miskin, yang menganut sistem kapitalis, sosialis maupun campuran, semuanya sangat mendambakan dan menomorsatukan pertumbuhan ekonomi. "Pengejaran pertumbuhan" merupakan tema sentral dalam kehidupan semua negara di dunia dewasa ini. Berhasil tidaknya program-program pembangunan dinegara-negara dunia ketiga sering dinilai berdasarkan tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan output dan pendapatan nasional. Bahkan, baik buruknya kualitas kebijakan pemerintah dan tinggi atau rendahnya mutu aparatnya di bidang ekonomi secara keseluruhan biasanya diukur berdasarkan kecepatan pertumbuhan output nasional yang dihasilkan. (Todaro, 2000:136)

Pertumbuhan ekonomi merupakan besaran ekonomi yang menarik untuk di bahas dalam ekonomi makro. Hampir seluruh model ekonomi yang membahas mengenai keseimbangan makro baik itu perekonomian tertutup maupun perekonomian terbuka melibatkan peranan pertumbuhan ekonomi dalam perekonomian. Pertumbuhan ekonomi tidak saja sebagai variabel kontrol atau variabel kebijakan ataupun variabel yang ditargetkan guna mencapai tujuan tertentu dari kebijakan pemerintah. Hal ini dikerenakan pertumbuhan ekonomi dijadikan

sebagai tolak ukur prestasi ekonomi suatu negara yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat. (Sukirno,2000:13)

Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat diukur dengan melihat pendapatan regional wilayah tersebut. Pendapatan regional yang menunjukkan besarnya pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dapat diamati melalui laju pertumbuhan Produk Domestik regional Bruto (PDRB). Lebih jauh pertumbuhan ekonomi masing-masing sektor ekonomi akan digambarkan oleh laju pertumbuhan per sektor atau dengan kata lain keberhasilan pemerintah untuk meningkatkan pembangunan dan mengukur seberapa jauh keberhasilan pemerintah dalam meningkatkan kontribusi setiap sektor dalam perekonomian daerah dapat dilihat melalui indikator tersebut. (BPS,2005:8)

Pertumbuhan ekonomi di suatu daerah sangat tergantung kepada banyak faktor diantaranya adalah kebijaksanaan pemerintah daerah itu sendiri, yaitu bagaimana suatu daerah mampu mengidentifikasi secara tepat potensi yang dimiliki oleh setiap sektor untuk menciptakan tambahan pendapatan yang akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi nantinya. (Hermawati,2004:208)

Dengan demikian tampak bahwa pendapatan memegang peranan penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan pendapatan dijadikan sebagai dana modal dalam pelaksanaan program-program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah. Apabila pendapatan yang dimiliki tidak mencukupi untuk membiayai pembangunan maka pembangunan akan terhambat yang

berimbang pada pertumbuhan ekonomi yang rendah atau bahkan tidak terjadi peningkatan sama sekali.

Pada umumnya kekurangan dan keterbatasan modal untuk membiayai pembangunan dikarenakan masalah kemiskinan yang terjadi. Jhingan (2000;33) menyebutkan ada hutungan yang melingkar yang menyebabkan suatu negara selalu berada dalam kemiskinan, artinya upaya negara tersebut untuk terlepas dari kemiskinan selalu terhalang dalam lingkup lingkaran tersebut, yang dikenal sebagai lingkaran setan kemiskinan.

Menurut Nurkse yang dimaksud dengan lingkaran setan kemiskinan adalah suatu rangkaian ketentuan-ketentuan yang saling mempengaruhi satu sama lain secara sedemikian rupa sehingga menimbulkan keadaan dimana suatu negara akan tetap miskin dan akan mengalami banyak kesukaran untuk mencapai tingkat pembangunan yang lebih tinggi. (Sukirno, 1985:217)

Lingkaran setan kemiskinan pada intinya berasal dari kenyataan yang terjadi yang menunjukkan produktivitas total di suatu negara sangat rendah sebagai akibat dari kekurangan modal, pasar yang tidak sempurna dan keterbelakangan perekonomian. Terdapat dua jenis lingkaran kemiskinan yang menghalangi tercapainya tingkat pembangunan yang pesat yaitu dari segi permintaan modal dan dari segi penawaran modal. Kalau dilihat dari sudut permintaan modal dapat dijelaskan bahwa rendahnya tingkat pendapatan nyata menyebabkan tingkat permintaan menjadi rendah, sehingga pada gilirannya tingkat investasi pun rendah. Tingkat investasi yang rendah menyebabkan modal kurang dan produktifitas rendah.

Dari segi penawaran modal dapat diilustrasikan sebagai berikut. Tingkat pendapatan masyarakat yang rendah sebagai akibat rendahnya produktivitas yang dihasilkan menyebabkan kemampuan masyarakat untuk menabung juga rendah. Tingkat tabungan yang rendah menyebabkan tingkat investasi rendah dan modal kurang. Hal ini selanjutnya akan menyebabkan suatu negara mengalami kekurangan barang modal dan dengan demikian tingkat produktivitas akan tetap rendah. Baik dari segi permintaan maupun dari segi penawaran keduanya mengakibatkan tingkat kegiatan perekonomian yang rendah, selanjutnya laju pertumbuhan ekonomi rendah pula atau tidak mengalami peningkatan sama sekali. (Jhingan,2000)

Di sisi lain menurut Meir dan Baldwin, lingkaran setan kemiskinan timbul dari hubungan saling mempengaruhi diantara keadaan masyarakat yang masih terbelakang dan tradisional dengan kekayaan alam yang masih belum dikembangkan. Untuk mengembangkan kekayaan alam yang dimiliki, dalam suatu masyarakat harus ada tenaga kerja yang mempunyai keahlian untuk memimpin dan melaksanakan berbagai macam kegiatan ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada tiga faktor utama yang menghambat terciptanya pembentukan modal dan perkembangan ekonomi yang pesat yaitu : (i) ketidakmampuan mengerahkan tabungan yang cukup, (ii) kurangnya perangsang untuk melakukan penanaman modal dan (iii) taraf pendidikan, pengetahuan dan kemahiran masyarakat yang relatif rendah. (Sukimo,1985:286)

Akibat dan lingkaran setan kemiskinan ini menyebabkan pendapatan regional suatu wilayah yang bersangkutan menjadi rendah mengakibatkan turunnya

J

jumlah tabungan dan tingkat investasi yang akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang juga ikut turun.

Oleh karena itu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah maka perlu dilakukan pembentukan-pembentukan investasi baru. Pemerintah daerah memiliki andil dalam menciptakan investasi-investasi baru ini dengan tidak membuat tarif pajak daerah yang lebih tinggi dari daerah lain sehingga pengusaha enggan berusaha di daerah tersebut; menjaga keamanan dan ketertiban sehingga relatif aman untuk berusaha; menyediakan berbagai fasilitas dan prasarana sehingga pengusaha dapat beroperasi dengan efisien serta tidak membuat prosedur penanaman modal yang rumit; berusaha menciptakan iklim yang kondusif sehingga investor tertarik menanamkan modalnya di wilayah tersebut.

Disamping itu penciptaan investasi baru tidak bisa terlepas dari peran serta perbankan dalam kegiatan ekonomi. Sesuai dengan undang-undang nomor 7 tahun 1992 dan nomor 10 tahun 1998, bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank membantu pembentukan investasi baru dengan memberikan pinjaman (kredit) yang dapat digunakan sebagai sumber dana yang dialokasikan pada sektor-sektor yang memiliki potensi untuk dikembangkan, baik berupa kredit modal kerja maupun kredit investasi. Pinjaman dana dari bank ini untuk mempermudah para pengusaha dalam melakukan ekspansi usahanya. Pinjaman ini diberikan dengan terlebih dahulu melengkapi syarat-syarat yang sudah ditentukan.

Demikian halnya dengan kondisi perekonomian di Sumatera Selatan pada umumnya dan di Kota Palembang khususnya. Kegiatan ekonomi yang berlangsung di Kota Palembang dipengaruhi oleh pembiayaan yang dilakukan oleh sektor perbankan. Hal ini dapat dilihat dari aliran kredit yang terus meningkat. Berdasarkan sektor ekonomi, perkembangan kredit perbankan di Kota Palembang mengalami peningkatan setiap tahunnya dari sebesar Rp 1.698.336 juta pada tahun 1994 menjadi Rp 5.553.483 juta di tahun 2004. Sektor ekonomi yang paling banyak menyerap dana kredit ini adalah sektor industri yaitu rata-rata pertahunnya sebesar Rp 844.890,55 juta. Jika dilihat dari segi penggunaannya maka kredit modal kerja yang paling banyak menyerap dana pinjaman dari bank yaitu rata-rata pertahunnya adalah sebesar Rp 1.151.203 juta.

Di lain pihak perkembangan laju pertumbuhan ekonomi kota Palembang yang dicerminkan oleh Produk Domestik Bruto (PDRB) dengan migas secara keseluruhan mengalami peningkatan dari sebesar Rp 2.635.986 pada tahun 1994 menjadi Rp 12.287.420 di tahun 2004. Keadaan ini tidak jauh berbeda jika dilihat menurut PDRB tanpa migas yang mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu Rp 2.366.955 pada tahun 1994 dan Rp 10.218.275 di tahun 2004. Mulai tahun 2000 PDRB kota Palembang didasarkan harga konstan 2000. Hal ini yang menyebabkan seolah-olah terjadi peningkatan yang sangat tajam di tahun 2000 dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari uraian diatas terlihat bahwa kredit perbankan merupakan faktor penting dalam menentukan naik turunnya pertumbuhan ekonomi. Namun peran kredit

perbankan tersebut perlu dikaji lebih dalam bentuk hubungannya, apakah kredit perbankan benar-benar menjadi penentu sehingga memberi pengaruh yang besar terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi ataukah sebaliknya, justru pertumbuhan ekonomilah yang mempengaruhi kredit perbankan atau terjadi saling mempengaruhi. Hal ini sangat menarik untuk diteliti sehingga penulis mengangkat permasalahan ini kedalam skripsi yang penulis kerjakan dengan judul **“ANALISIS KAUSALITAS ANTARA KREDIT PERBANKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PALEMBANG”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang diangkat yaitu mengenai hubungan kausalitas antara kredit perbankan dan pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberi kepastian hubungan kausalitas antara kredit perbankan dan pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan menyumbangkan manfaat antara lain :

1. Memberikan gambaran mengenai perkembangan kredit perbankan dan laju pertumbuhan ekonomi, serta bentuk hubungan yang terjadi antara variabel kredit perbankan dan variabel pertumbuhan ekonomi di Kota Palembang.
2. Memberikan tambahan literatur dan pengetahuan dalam bidang ekonomi moneter.
3. Dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga yang terkait dalam mengambil kebijakan terutama yang berhubungan dengan kebijakan moneter.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sirtua, 1993. *Metode Penelitian Ekonomi*. UI Press. Jakarta.
- Arsyad, Lincoln, 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Ke-4. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, *Palembang Dalam Angka 1997-2004*.
- Badan Pusat Statistik, *Analisa PDRB sebagai indikator kemajuan pembangunan kota Palembang 1999-2004*. BPS Sumsel.
- Bank Indonesia, 2005. *Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Sumatera Selatan*. Bank Indonesia Palembang.
- Bank Indonesia, *Laporan internal Bank Indonesia 2000-2004*. Bank Indonesia Palembang.
- Bank Indonesia, 2002. *Granger Causality Kredit dan Agregat Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Studi Ekonomi Bantuan Likuiditas Bank Indonesia*. PT Grant Thornton Indonesia. Jakarta.
- Dajan, Anto, 1996. *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. Cetakan ke-18. PT Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta Darmawan, Indra, 1992. *Pengantar Uang dan Perbankan*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Dumairi, 1987. *Kausalitas Antara Uang Beredar dan Inflasi Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Dumairy, 1996. *Perekonomian Indonesia*. Cetakan ke-5. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Gujarati, D.N, 1995. *Basic Econometric*. 3 Edition. McGraw-Hill International edition.
- Hermawati, Lisa, 2004. *Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya di kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan, 1983-2002*. Kajian ekonomi Vol.3 No.2, 207-227.
- Jhingan, M.L., 2000. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Kasmir, 2002. *Manajemen Perbankan*. Cetakan ke-3. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kurniawan, M. Agung, 2003. *Uji kausalitas hubungan antara jumlah uang beredar (M1) dengan pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi UNSRI. Tidak di publikasikan.
- Levin, Richard I. Et al, 2000. *Pengambilan Keputusan secara Kuantitatif*. Edisi ke-7 Terjemahan oleh Nartanto. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Luckett, G. Dudley, 1991. *Uang dan Perbankan*. Cetakan ke-3. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Machmud, Sofyan, 2002. *Analisis investasi dan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan*. Kajian Ekonomi, Vol.1, No.1, 40-57.
- Manurung, Mandala dan Rahardja, Prathama, 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. FE-UI. Jakarta.
- Masssya, Elvya, G., 1997. *Mengatasi Enam Tantangan Perbankan*. Republika. Jakarta.
- ME, Harmanta dan Ekananda, Mahyus, 2005. *Disintermediasi Fungsi Perbankan di Indonesia Pasca Krisis 1997: Faktor Permintaan atau Penawaran Kredit, sebuah pendekatan dengan model diequilibrium*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbanklan, Vol. 8, No. 1, 51-78.
- Nopirin, 2000. *Ekonomi Moneter*. Buku kedua Edisi ke-1, BPFE. Yogyakarta.
- Rahman, Hasanuddin, 1998. *Aspek-aspek hukum pemberian kredit perbankan di Indonesia*. PT Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Retnowati, Diah dan Insukindro, 2000. *Hubungan kausalitas antara jumlah uang beredar dan tingkat harga di Indonesia*. Jurnal Sosiohumanika, Vol.13, No.1, 129-145.
- Roswita AB, 2000. *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah dan Kebijaksanaan*. Edisi ketiga Cetakan ke-1. Penerbit UNSRI. Palembang.
- Siamad, Dahlan, 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi ketiga. Penerbit BPFE UI Salemba. Jakarta.

- Sinungan, Muchdarsyah, 1994. *Strategi Manajemen Bank: Menghadapi tahun 2000*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Siregar, Masjidin, 1999. *Kausalitas Antara Ekspor dan PDB di Indonesia, 1971-1997*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Vol. XLVII, No.3, 313-331.
- Stiglitz, Joseph E, 1990. *Peer Monitoring and Credit Markets*. The World Bank Economic Review, Vol. 4, No. 3, 351-366. USA.
- Suparmoko, M dan Suparmoko, Maria R., 2000. *Pokok-pokok Ekonomika*. BPFE UGM. Yogyakarta
- Sukirno, Sadono, 2000. *Makroekonomi Modern*. PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Sukirno, Sadono, 1985. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. LPFE UI dan Bima Grafika. Jakarta.
- Suryana, 1999. *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sutrisno, 2000. *Analisis kausalitas reformasi sektor moneter dan pertumbuhan ekonomi Indonesia*. Majalah BISTEK, Vol.8, No.10, 59-64.
- Tarigan, M.R.P., Robinson, 2004. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Todaro, Michael P, 2000. *Pembangunan ekonomi di dunia ketiga*. Edisi ke-7 Terjemahan oleh Haris Munandar. Penerbit Erlangga.
- Vittas, Dimitri dan Cho, Yoon Je, 1996. *Credit Policies: lesson from Japan and Korea*. The World Bank Research Observer, Vol. 11, No. 2, 227-297. USA.
- Winardi, 1987. *Pengantar Ekonomi Moneter*. Penerbit Tarsito. Bandung.